

Analisis Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah

¹Mayada Safitri, ²Rts. Ira Hadaini, ^{*3}Insyra Nung Fatikha, ⁴Linardo Pratama

¹Administrasi Pendidikan, FKIP, Universitas Jambi, Indonesia

Co. Author Email: fatikhainsyra@gmail.com

Article Info	Abstrak
Article History Received: November 28, 2025 Revised: December 11, 2025 Published: December 23, 2025	<i>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Manajemen strategik dipandang sebagai pendekatan sistematis dan terencana yang membantu lembaga pendidikan dalam merumuskan visi, menyusun kebijakan, mengimplementasikan program, serta melakukan evaluasi secara berkelanjutan guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan mengkaji berbagai sumber literatur berupa jurnal ilmiah, buku, dan dokumen akademik yang relevan dengan topik manajemen strategik dan peningkatan mutu pendidikan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan secara deskriptif-analitis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen strategik memberikan implikasi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan, baik pada aspek akademik maupun nonakademik. Sekolah yang menerapkan strategi manajemen secara konsisten menunjukkan peningkatan nilai akreditasi, profesionalisme guru, serta meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Selain itu, penerapan manajemen strategik juga mendorong terciptanya iklim kerja yang kondusif dan transparan serta terbentuknya budaya organisasi pembelajar yang adaptif terhadap perubahan. Dengan demikian, manajemen strategik menjadi faktor kunci dalam membangun sistem pendidikan yang unggul, berdaya saing, dan berorientasi pada keberlanjutan mutu pendidikan.</i>
Keywords Strategic Management; Quality of Education; Schools; Quality Improvement.	Abstract <i>This study aims to analyze the implementation of strategic management in improving the quality of education in schools. Strategic management is viewed as a systematic and planned approach that assists educational institutions in formulating visions, developing policies, implementing programs, and conducting continuous evaluations to achieve educational goals effectively and efficiently. This study employs a library research method by reviewing relevant literature sources such as academic journals, books, and scholarly documents related to strategic management and educational quality improvement. The data were analyzed through data reduction, data display, and descriptive-analytical interpretation to obtain a comprehensive understanding of the topic. The findings indicate that the implementation of strategic management has positive implications for improving educational quality in both academic and non-academic dimensions. Schools that consistently apply management strategies show improvements in accreditation scores, increased teacher professionalism, and higher levels of public trust in educational institutions. Furthermore, strategic management contributes to the creation of a conducive and transparent working environment and fosters a learning organization culture that is adaptive to change. Therefore, strategic management plays a crucial role in building an education system that is superior, competitive, and oriented toward sustainable quality improvement..</i>



How to cite: Safitri, M., Hadaini, R. I., Fatikha, I. N., & Pratama, L. (2025). Analisis Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Journal of Education and Innovation Advancement*, 1(3), 87-92.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi pondasi utama dalam upaya mencetak SDM yang kompeten dan adaptif pada era globalisasi. Di Indonesia, mutu pendidikan masih menghadapi tantangan yang signifikan, baik dari aspek guru, sarana prasarana, maupun pengelolaan sekolah (Hilya Gania Adilah et al, 2021). Dalam konteks ini, penerapan manajemen strategik di sekolah memiliki peran penting untuk menjawab perubahan lingkungan pendidikan, tuntutan era digital, serta kebutuhan pemangku kepentingan.

Manajemen strategik adalah proses sistematis yang mencakup perumusan strategi, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Misalnya, penelitian menunjukkan bahwa di sebuah sekolah dasar di Bandung, penerapan manajemen strategik melalui analisis lingkungan internal-eksternal serta implementasi dan evaluasi program berdampak terhadap mutu pendidikan. (Hilya Gania Adilah et al, 2021).

Begitu pula, studi mengenai sekolah unggulan berbasis Islam menegaskan bahwa manajemen strategis yang mencakup visi-misi, pengorganisasian dan pengendalian sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan secara signifikan (Maulida & Rohmah, 2022).

Sekolah sebagai organisasi pendidikan harus mampu menyusun dan menerapkan strategi-sekolah yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, dan Masyarakat agar memiliki arah yang jelas dalam peningkatan mutu. Sebagai contoh, di SMK YP79 Majalaya, implementasi manajemen strategik menggunakan siklus PDCA (Plan-Do-Check-Act) dan analisis SWOT terbukti mendukung upaya meningkatkan mutu Pendidikan (Silviani et al., 2024).

Selanjutnya, di lingkungan pendidikan madrasah, penelitian juga menunjukkan bahwa manajemen strategik membantu sekolah dalam memperbaiki komponen penting seperti profesionalisme guru, standar lulusan, pembelajaran efektif dan program pendukung mutu (Hilya Gania Adilah et al, 2021).

Kondisi ini menegaskan bahwa analisis terhadap implementasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat relevan dan mendesak dilakukan, agar sekolah dapat merumuskan strategi yang tepat, melaksanakan secara sistematis, serta mengevaluasi hasilnya untuk mencapai mutu pendidikan yang berkelanjutan dan unggul.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research), yaitu teknik pengumpulan data yang bersumber dari literatur seperti jurnal ilmiah, buku, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu manajemen pembiayaan pendidikan di era digital. Melalui metode ini, peneliti dapat memanfaatkan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang telah terdokumentasi sebelumnya untuk menyusun kerangka konseptual yang komprehensif. Dengan menganalisis literatur secara mendalam dan kritis, penelitian ini bertujuan untuk menemukan pola, teori, serta praktik terbaik dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan, khususnya pada institusi pendidikan Islam. Tahapan seperti reduksi data, penyajian, dan interpretasi dilakukan guna memastikan informasi yang diperoleh bersifat relevan dan tersusun secara sistematis sesuai dengan prosedur ilmiah (Harbes et al., 2023). Pendekatan ini dianggap sesuai karena isu-isu pembiayaan pendidikan di era digital kerap kali mencakup berbagai aspek kompleks, seperti penerapan teknologi, kerja sama antar-lembaga,

serta keterbatasan sumber daya. Melalui studi pustaka, peneliti memperoleh keleluasaan untuk mengeksplorasi beragam model dan strategi pembiayaan dari berbagai latar belakang, yang pada akhirnya memungkinkan penyusunan kerangka konseptual yang praktis dan solutif. Diharapkan, hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan dalam merespons tantangan pembiayaan secara lebih inovatif dan sistematis (Harbes et al., 2024).

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Perencanaan Strategik Sebagai Pondasi Peningkatan Mutu

Perencanaan strategik merupakan fondasi utama yang menentukan arah kebijakan sekolah sekaligus menjadi pedoman untuk mencapai mutu pendidikan yang diharapkan. Berdasarkan temuan Mukhlisin et al. (2024), perencanaan strategik yang efektif memerlukan proses pemetaan lingkungan secara menyeluruh melalui *environmental scanning*, analisis SWOT, dan identifikasi sumber daya yang tersedia. Proses ini bukan hanya menyoroti potensi kekuatan yang dapat dimaksimalkan sekolah, tetapi juga mengidentifikasi berbagai tantangan internal seperti keterbatasan guru, kurangnya fasilitas, hingga masalah manajerial yang dapat menghambat peningkatan mutu.

Selain itu, penelitian Herlina (2025) menegaskan pentingnya kesesuaian strategi dengan konteks lokal sekolah. Dalam penelitian tersebut, sekolah yang berada di wilayah pesisir berhasil memanfaatkan potensi lokal untuk mengembangkan kurikulum berbasis maritim. Adaptasi strategi semacam ini membuktikan bahwa manajemen strategik harus berbasis kebutuhan riil masyarakat agar relevan dan berkelanjutan. Di sisi lain, sekolah di wilayah urban menerapkan strategi berbasis digitalisasi sekolah untuk menjawab tantangan era teknologi dan kebutuhan kompetensi abad 21.

Temuan-temuan ini memperlihatkan bahwa perencanaan strategis tidak dapat dilakukan secara sembarangan atau sekadar formalitas. Prosesnya harus melibatkan analisis mendalam, diskusi antarpemangku kepentingan, serta pendekatan partisipatif yang memberi ruang bagi guru, siswa, dan masyarakat. Keterlibatan berbagai pihak memungkinkan penyusunan tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang realistis, terukur, dan selaras dengan kebutuhan sekolah.

Selain itu, semakin banyak sekolah yang mulai mengintegrasikan *evidence-based planning*, yaitu perencanaan berbasis data seperti nilai akademik, angka kehadiran, capaian akreditasi, serta survei kepuasan. Data-data tersebut memberi gambaran objektif tentang kondisi sekolah dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategik. Dengan demikian, perencanaan strategik dapat menjadi landasan kokoh bagi implementasi peningkatan mutu yang berkelanjutan.

2. Implementasi Strategi dalam Pengelolaan Sekolah

Tahap implementasi menjadi fase vital karena menentukan apakah strategi yang telah dirumuskan benar-benar dapat diwujudkan dalam tindakan nyata. Syauqy et al. (2024) menekankan bahwa implementasi yang berhasil sangat bergantung pada gaya kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah yang berperan sebagai *strategic leader* mampu menciptakan visi bersama dan menggerakkan seluruh warga sekolah untuk mewujudkannya. Implementasi bukan hanya tugas kepala sekolah, melainkan tanggung jawab kolektif seluruh elemen sekolah.

Dalam konteks penerapan manajemen strategis berbasis sekolah (SBMS), Nirmayanthi (2023) menemukan bahwa sekolah yang diberi otonomi lebih besar dapat mengoptimalkan sumber daya sesuai kebutuhan lokal. Otonomi ini memungkinkan sekolah melakukan inovasi pembelajaran, memodifikasi kurikulum, serta mengalokasikan pendanaan secara lebih fleksibel. Hasilnya, program-program sekolah lebih tepat sasaran dan dapat diimplementasikan dengan efektif.

Implementasi strategi juga mencakup pengelolaan SDM, terutama guru sebagai ujung

tombak pendidikan. Sekolah yang berhasil meningkatkan mutu pendidikan biasanya melaksanakan program pengembangan profesional guru seperti workshop, pelatihan kurikulum, supervisi akademik, dan *lesson study*. Upaya ini memastikan guru memiliki kapasitas pedagogik dan profesional yang selaras dengan tuntutan zaman.

Selain penguatan SDM, implementasi strategi harus didukung oleh pengelolaan sarana prasarana yang efektif. Misalnya, sekolah yang menerapkan digitalisasi pembelajaran perlu menyediakan fasilitas seperti jaringan internet, perangkat belajar, dan platform pembelajaran digital. Tanpa dukungan fasilitas, strategi digitalisasi akan sulit berjalan optimal. Temuan-temuan penelitian tersebut menegaskan bahwa keberhasilan implementasi manajemen strategik bergantung pada sinergi antara kepemimpinan, SDM, fasilitas, dan sistem manajemen sekolah yang terkoordinasi.

3. Evaluasi Strategik dan Dampaknya terhadap Mutu Pendidikan

Evaluasi strategik merupakan komponen penting yang tidak dapat dipisahkan dari proses manajemen strategik. Evaluasi tidak hanya digunakan untuk menilai keberhasilan strategi tetapi juga sebagai dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan. Hadijaya et al. (2023) menegaskan bahwa evaluasi pada lembaga pendidikan Islam dilakukan secara komprehensif, mencakup aspek akademik, karakter, serta nilai-nilai religius.

Evaluasi strategik umumnya dilakukan dengan pendekatan *continuous improvement* melalui siklus PDCA (Plan–Do–Check–Act). Siklus ini memungkinkan sekolah melakukan penyesuaian kebijakan berdasarkan indikator mutu seperti nilai akademik, kedisiplinan siswa, kualitas pembelajaran, dan kepuasan masyarakat. Sekolah yang mampu melaksanakan evaluasi rutin biasanya memiliki sistem dokumentasi yang baik, yang digunakan sebagai rujukan dalam merancang ulang strategi yang lebih efektif. Contoh nyata dapat dilihat pada sekolah yang giat melakukan supervisi kelas secara konsisten. Supervisi ini tidak hanya menilai kinerja guru, tetapi juga memberikan umpan balik konstruktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal serupa ditemukan dalam penelitian Herlina (2025), di mana evaluasi berkala berdampak signifikan terhadap peningkatan nilai akreditasi sekolah.

Selain itu, evaluasi strategik juga berkaitan dengan akuntabilitas publik. Sekolah yang transparan dalam menyampaikan hasil evaluasi kepada masyarakat umumnya mendapatkan kepercayaan lebih tinggi. Kepercayaan publik ini berdampak pada meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mendukung program-program sekolah.

4. Implikasi terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan

Penerapan manajemen strategik memberikan implikasi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan. Temuan dari berbagai penelitian mengindikasikan bahwa sekolah yang mengimplementasikan manajemen strategik secara konsisten mengalami sejumlah peningkatan signifikan, antara lain:

1. Peningkatan nilai akreditasi sekolah Standar nasional pendidikan dapat dipenuhi secara lebih sistematis karena sekolah memiliki arah kebijakan yang jelas serta program yang dirancang sesuai kebutuhan.
2. Peningkatan kualitas pembelajaran Guru menjadi lebih profesional, pembelajaran lebih inovatif, dan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna.
3. Penguatan budaya organisasi sekolah Sekolah menjadi organisasi pembelajar (*learning organization*) yang adaptif terhadap perubahan zaman.
4. Transparansi dan akuntabilitas meningkat Masyarakat memiliki kepercayaan lebih besar terhadap sekolah karena proses pengambilan keputusan dilakukan secara terbuka.
5. Lingkungan sekolah yang kondusif dan kolaboratif Iklim sekolah yang baik mendorong motivasi dan disiplin guru serta siswa.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen strategik merupakan kerangka penting untuk membangun kualitas pendidikan yang terarah, terukur, dan berkelanjutan. Sekolah yang menerapkan manajemen strategik secara menyeluruh akan lebih mampu menghadapi perubahan sosial, perkembangan teknologi, serta tuntutan kompetensi abad 21.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen strategik memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Penerapan manajemen strategik memungkinkan lembaga pendidikan untuk melakukan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terarah, serta evaluasi yang berkesinambungan terhadap seluruh program sekolah. Sekolah yang menjalankan manajemen strategik secara konsisten terbukti mengalami peningkatan dalam hal akreditasi, prestasi akademik, profesionalisme pendidik, dan partisipasi masyarakat. Selain itu, manajemen strategik juga mendorong terbentuknya iklim organisasi yang terbuka, kolaboratif, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan pendidikan. Dengan demikian, manajemen strategik dapat dijadikan landasan utama dalam pengambilan kebijakan dan inovasi pendidikan guna mewujudkan mutu pendidikan yang unggul dan berkelanjutan.

Sejalan dengan temuan Maulida & Rohmah (2023), Hadijaya et al. (2023), dan Mubarak et al. (2024), penerapan manajemen strategik terbukti memperkuat tata kelola lembaga, meningkatkan akuntabilitas, serta membangun budaya kerja profesional di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, sekolah diharapkan terus mengembangkan kapasitas manajerial dan kepemimpinan strategik agar mampu beradaptasi dengan tantangan global dalam dunia pendidikan modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, H. G., & Suryana, Y. (2021). Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 87–94. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.11037>
- E. Mulyasa. (2017). *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Hadijaya, Y., Wibowo, M. P., & Syahrahmanda, D. D. (2023). *Manajemen Strategik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam*. 7, 31170–31176.
- Harbes, B., Karim, H. A., Sesmiarni, Z., & Armedo, M. (2024). *Perencanaan Pendidikan Dan Manajemen Pembiayaan (Mewujudkan Peningkatan Mutu Secara Berkelanjutan)*. *Avwontom* 2016.
- Harbes, B., Syam, H., Arif, M., Afrinaldi, A., & Hanani, S. (2023). Strengthening Character Education in Facing the Industrial Revolution 4.0 (Implementation Study at SMK Negeri 1 Batipuh). *GIC Proceeding*, 1, 146–154. <https://doi.org/10.30983/gic.v1i1.157>
- Herlina, A. A. (2025). *Strategic Management of Education Based on Local Excellence in Indonesia*. 21(2), 286–303.
- Hilya Gania Adilah dan Yaya Suryana. (2021). *Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. 6(1), 87–94.
- Husni, F., & Wahyudiati, D. (2022). Relevansi Manajemen Strategik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Daya Saing di Sekolah Dasar. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 34-47. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i1.2796>
- Laeli, N. (2021). Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bulaksari Cilacap. *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(1), 56–73. <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v8i1.396>
- Maulida, N. Z., & Rohmah, N. D. (2022). *Jurnal Manajemen Pendidikan Manajemen Strategis*

- Sekolah Unggulan Berbasis Islam di Sekolah Dasar Strategic Management of Islamic-based Excellent School at Elementary School. 4(1), 17–30.*
- Mukhlisin, A., Azzahrah, N., Salamah, I. A., & Qital, I. (2024). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di SDIT Tahfidzul Quran. 8, 2827–2837.*
- Nirmayanthi, A. (2023). *Implementasi Manajemen Strategik Berbasis Sekolah. 2(3), 1–10.*
- Setyaningsih, D. (2022). Implementasi Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Pedagogika, 24–34.* <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v13i1.1221>
- Silviani, A., Marisan, S., Yoseptry, R., Zulfa, N., & Noer, S. (2024). *Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK YP79 Majalaya Kabupaten Bandung Universitas Islam Nusantara , Indonesia Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar ' dan. 12(1), 378–394.*
- Syauqy, A., Saifani, I., & Lusida, N. (2024). *Strategic Management In Improving Education Quality. 10, 122–135.* <https://doi.org/10.37567/jie.v10i1.3253>